

Panduan Lengkap Cara Membuat dan Mencapai Tujuan

Oleh Rahmat

Motivator islami, pembicara seminar motivasi, pembicara motivasi, motivator bisnis, motivator belajar, motivator bandung, pembicara entrepreneurship, dan pembicara UKM.

<https://www.facebook.com/rahmatmrpower>

Pendahuluan

Siapa pun ingin meraih hidup yang lebih baik. Namun masih banyak yang masih bingung, bagaimana caranya agar hidup lebih baik? Apa yang harus dilakukan? Bagaimana cara memulainya?

Dimulai dengan Tujuan. Jika Anda ingin lebih baik, dimulai dengan tujuan. Apa definisi “lebih baik” Anda? Nah definisi itulah yang dirumuskan dalam sebuah tujuan hidup.

Pada dasarnya, semua orang sudah memiliki tujuan, namun belum dirumuskan dengan baik. Perumusan tujuan akan membantu Anda mempermudah mencapainya, dalam arti hidup lebih baik. Memang ada orang yang bisa berhasil tanpa merumuskan tujuan. Perumusan tujuan akan mempermudah Anda meraih hidup yang lebih baik.

eBook ini adalah panduan yang merupakan kompilasi berbagai artikel di www.motivasi-islami.com. eBook ini memandu Anda agar memahami gambaran besar dalam membuat dan meraih tujuan.

eBook ini saya berikan gratis, mudah-mudahan bisa membantu siapa saja yang membutuhkan panduan agar hidup lebih baik dan meraih sukses.

Silahkan Anda sebarkan ebook ini, tanpa mengubah dan mengklaim sebagai hasil karya Anda. Silahkan sebarkan apa adanya, dengan kelebihan dan kekurangan.

Jangan lupa untuk mengunjungi website kami, www.motivasi-islami.com dan juga silahkan terhubung dengan halaman facebook saya di <https://www.facebook.com/rahmatmrapower>

Salam Hormat

Rahmat

Visi Misi Tujuan

Definisi Visi Misi Tujuan



Memahami definisi visi, misi, dan tujuan yang kita singkat menjadi **visi misi tujuan** adalah sangat penting baik untuk keberhasilan individu dan perusahaan. *Visi misi tujuan* adalah arah baik arah perusahaan maupun arah hidup Anda. Anda tidak akan pernah mencapai apa pun jika arah Anda salah. Untuk memiliki arah yang benar, maka langkah pertamanya Anda harus memahami apa itu visi misi tujuan.

Pada kenyataannya, saya sering kali melihat pernyataan visi dan misi masih salah. Baik itu untuk keperluan pribadi, perusahaan, bahkan visi misi sebuah pemerintahan. Begitu juga, saat membuat proposal dan AD/ART masih banyak yang tertukar antara visi dan misi.

Baiklah akan saya bahas disini definisi masing-masing visi misi tujuan agar kita lebih mudah dalam menentukan arah hidup kita dan mencapai apa yang kita inginkan. Sebab kita akan lebih mudah mencapai apa yang kita inginkan jika arahnya jelas dan ini dimulai dengan pemahaman apa itu visi misi tujuan.

Definisi Visi

Vision: Defines the way an organization or enterprise will look in the future. Vision is a long-term view, sometimes describing how the organization would like the world to be in which it operates. [Sumber [Wikipedia.org](https://www.wikipedia.org)]

Kata kunci dari definisi visi adalah *look* atau *view* yang bisa kita artikan adalah gambaran atau pandangan. Menurut definisi diatas, *vision is a long-term view*, yang artinya visi adalah gambaran jangka panjang.

Jadi, saat kita bicara visi pribadi, lihatlah gambaran jangka panjang Anda yang diinginkan. Mau menjadi orang seperti apa Anda nanti? Itulah visi Anda. Untuk mudahnya, jika Anda akan membuat pernyataan visi, maka awalilah dengan kata “menjadi”. Buatlah gambaran seideal mungkin. Jangan takut untuk tidak tercapai. Ini arah hidup Anda. Anda akan menemukan jalan sukses, jika Anda sudah mengetahui akan pergi kemana.

Definisi Misi

Mission: Defines the fundamental purpose of an organization or an enterprise, succinctly describing why it exists and what it does to achieve its Vision. [Sumber Wikipedia.org]

Berbeda dengan visi, misi adalah “*fundamental purpose*” atau tujuan dasar dari sebuah organisasi atau perusahaan, termasuk individu. Misi menjelaskan apa alasan keberadaan dan apa yang dilakukan untuk mencapai visi Anda. Misi adalah cara untuk mencapai visi. Intinya adanya organisasi Anda untuk apa? Keberadaan diri Anda itu untuk apa?

Agar mudah, jika Anda akan membuat pernyataan misi adalah dimulai dengan kata kerja sambil pikiran kita fokus berpikir bagaimana cara mencapai visi kita.

Definisi Tujuan

A goal or objective is a desired result a person or a system envisions, plans and commits to achieve—a personal or organizational desired end-point in some sort of assumed development. Many people endeavor to reach goals within a finite time by setting deadlines. [Sumber Wikipedia.org]

Tujuan dalam bahasa Inggris disebut goal atau objektif. Tujuan adalah hasil yang diinginkan untuk waktu tertentu. Bedanya dengan misi ialah, jika misi berbicara tentang tujuan keberadaan organisasi atau individu, sementara tujuan memiliki cakupan lebih kecil dan merupakan bagian dari misi. Jika misi disebut tugas, maka tujuan adalah tugas-tugas kecil yang merupakan bagian dari misi.

Jadi visi misi tujuan adalah sistem dasar hidup Anda. Sistem ini sangat berguna agar hidup Anda lebih terarah dan bermakna. Ya, Anda perlu membuat visi misi

tujuan meski untuk kehidupan pribadi Anda, jika Anda ingin memiliki hidup yang lebih bermakna.

Mencari Makna Hidup Agar Hidup Lebih Bermakna

Mencari Makna Hidup



Mencari *makna hidup* adalah salah satu bahasan penting yang sering disampaikan oleh para pembicara motivasi. Bahkan mereka begitu menekankan bagaimana pentingnya mengetahui makna hidup. Sebab dengan memahami makna hidup itulah kita bisa menjalani hidup yang lebih bermakna dan lebih termotivasi. Kemudian, ada sesi pelatihan yang membimbing kita untuk menemukan makna hidup kita.

Adakah yang salah?

Begini: hidup kita di dunia akan menentukan hidup kita di akhirat. Artinya kita tidak bisa sembarangan menentukan makna hidup berdasarkan konsep yang tidak jelas asalnya. Jika kita salah memaknai hidup ini, kemudian kita hidup berdasarkan makna yang salah, maka sudah bisa ditebak kearah mana kita akan hidup. Bagaimana nanti kita di akhirat?

Mencari makna hidup adalah hal yang serius, bukan main-main. Tidak ada pemikiran parsial yang membedakan urusan dunia dan urusan akhirat. Hidup dunia justru menjadi penentu bagaimana hidup kita di akhirat.

Mungkin dengan metode-metode mutakhir, kita akan menemukan berbagai metode menemukan makna hidup atau tujuan hidup. Kemudian, hal ini memberdayakan hidup kita, menjadi lebih sukses di dunia. Namun, kesuksesan dunia tidak ada artinya jika di akhirat menjadi manusia yang gagal.

Dengan demikian, **mencari makna hidup adalah titik kritis yang tidak boleh salah**. Ini akan menentukan hidup Anda baik di dunia dan di akhirat. Ulama besar,

Muhammad Al Ghazali, pernah berkata bahwa pemahaman hidup yang dangkal adalah sebuah tindak 'kriminal' yang keji.

Mencari Makna Hidup Yang Benar

Untuk menemukan makna hidup yang benar, maka kita perlu merujuk ke rujukan yang dijamin kebenarannya yang tiada lain adalah Al Quran yang merupakan firman Allah Yang Menghidupkan semua manusia. Tentu saja, Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang paling mengetahui tentang hidup kita termasuk makna hidup kita.

Bolehkan kita mencari makna hidup dibawah bimbingan motivator? Tentu saja boleh, jika motivator tersebut merujuk pula kepada Al Quran dan hadits. Jika rujukannya bukan Al Quran dan Hadits, maka kita perlu memikirkannya lagi.

Adakah kebenaran universal? Ya, tentu saja. Kebenaran universal itu Al Quran sendiri. Hanya saja, ada orang-orang yang tidak mau mengikuti kebenaran Al Quran sehingga membuat "kebenaran baru" yang mereka terima. Ini masalah iman, perbedaan antara orang yang beriman dan tidak. Jika Anda orang yang beriman, tentu Anda akan menerima dengan sepenuh hati bahwa Al Quran adalah sumber kebenaran sejati, bukan yang lain.

Untuk itu, dalam mencari makna hidup, kita harus bertanya: "apa itu hidup menurut Al Quran?". Silahkan baca dan gali Al Quran. Silahkan meminta bimbingan ulama yang memahami tafsir Al Quran. Silahkan baca tafsir-tafsir Al Quran yang ditulis oleh ulama terpercaya.

Lalu Apa Makna Hidup Menurut Al Quran?

Sekali lagi, Anda bisa mendalami Al Quran untuk menemukan makna hidup yang sebenarnya. Berikut adalah beberapa pemahaman inti tentang makna hidup menurut Al Quran.

Pertama: Hidup Adalah Ibadah

Pada intinya, arti hidup dalam Islam ialah ibadah. Keberadaan kita dunia ini tiada lain hanyalah untuk beribadah kepada Allah. Makna ibadah yang dimaksud tentu saja pengertian ibadah yang benar, bukan berarti hanya shalat, puasa, zakat, dan haji saja, tetapi ibadah dalam setiap aspek kehidupan kita.

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (QS Adz Dzaariyaat:56)

Kedua: Hidup Adalah Ujian

Allah berfirman dalam QS Al Mulk [67] : 2 yang terjemahnya,

“(ALLAH) yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.”

Allah akan menguji manusia melalui hal-hal sebagai berikut sesuai dengan QS Al Baqarah [2]:155-156 sbb,

“dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan, dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun”.”

Ketiga: Kehidupan di Akhirat Lebih Baik dibanding Kehidupan di Dunia

Dalam QS Ali ‘Imran [3]:14, *“dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).”*

QS Adh Dhuha [93]:4, *“dan sesungguhnya hari kemudian (akhirat) itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan).”*

Keempat: Hidup Adalah Sementara

Dalam QS Al Mu’min [40]:39, Allah berfirman, *“Hai kaumku, sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.”*

Dalam QS Al Anbiyaa [21]:35, *“Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan (yang sebenar-benarnya) dan hanya kepada Kami-lah kamu dikembalikan.”*

Agar Hidup Lebih Bermakna

Setelah Anda memahami makna hidup, maka langkah selanjutnya ialah menyelaraskan hidup dengan makna hidup tersebut. Inilah yang akan menjadikan hidup kita lebih bermakna. Jika kita salah memaknai hidup, maka apa makna yang bisa kita dapatkan dari hidup ini?

Menyelaraskan hidup dengan makna hidup diatas diantaranya dengan cara:

1. Jika hidup itu adalah ibadah, maka pastikan semua aktivitas kita adalah ibadah. Caranya ialah pertama selalu meniatkan aktivitas kita untuk ibadah serta memperbaharuinya setiap saat karena bisa berubah. Kedua, pastikan apa yang kita lakukan sesuai dengan tuntunan (ibadah mahdhah) dan tidak dilarang oleh syariat (ghair mahdhah).
2. Jika hidup itu adalah ujian, maka tidak ada cara lain menyelaraskan hidup kita, yaitu menjalani hidup dengan penuh kesabaran.
3. Jika kehidupan akhirat itu lebih baik, maka kita harus memprioritaskan kehidupan akhirat. Bukan berarti meninggalkan kehidupan dunia, tetapi menjadikan kehidupan dunia sebagai bekal menuju akhirat.
4. Jika hidup ini adalah sementara, maka perlu kesungguhan (ihsan) dalam beramal. Tidak ada lagi santai, mengandai-ngandai, panjangan angan-angan apalagi malas karena kita tidak hidup ini tidak selamanya. Bergeraklah sekarang, bertindaklah sekarang, dan berlomba-lombalah dalam kebaikan.

Seungguhnya, apa yang ada dalam Al Quran, tidak diragukan kebenarannya, jika ada kesalahan itu datang dari kesalahan saya pribadi. Mudah-mudahan usaha kita memahami makna hidup menjadikan hidup kita lebih bermakna.

Dimulai Dengan Visi Yang Jelas



Visi adalah cetak biru atau gambaran hidup Anda dimasa mendatang. Tanpa visi yang jelas, Anda tidak akan punya arah hidup yang jelas. Visi juga menjadikan hidup Anda akan lebih bermakna.

Memiliki visi yang kuat, tegas, dan jelas akan menjadikan hidup Anda lebih bermakna, lebih termotivasi, dan lebih terarah (efektif) sehingga terhindar dari kesia-siaan. Hidup ini hanya sekali, maka jadikan bermakna.

Mengapa Kita Memerlukan Kekuatan Visi

Sebelum kita membahas apa itu **kekuatan visi** dan apa manfaatnya untuk kita, saya ingin sedikit menjelaskan apa itu visi bagi Anda yang belum memahaminya. Sebab kita tidak akan bisa mendapatkan *kekuatan visi* jika kita belum memahami apa itu visi.

Saya akan jelaskan dengan sederhana, visi itu adalah gambaran masa depan Anda sesuai dengan peran yang Anda lakoni saat ini. Sebagai seorang ayah, mau menjadi ayah seperti apa nanti. Sebagai seorang pebisnis, mau menjadi pebisnis seperti apa nanti. begitu juga sebagai seorang karyawan, mau menjadi karyawan seperti apa nanti. Kata kunci visi adalah menjadi.

Mengapa Kekuatan Visi Begitu Penting

Saya tidak akan berteori, namun akan menyajikan bukti nyata dari seseorang yang sudah terbukti berhasil mendapatkan pencapaian luar biasa dari kekuatan visi.

Anda kenal Muhammad Al Fatih? Ya, beliau adalah penakluk Konstatinopel. Apa yang istimewa?

Kita patut belajar kepada beliau, karena menurut Rasulullah saw, beliau adalah sebaik-baiknya pemimpin sebagai dijelaskan dalam sebuah hadits,

“Kota Konstantinopel akan jatuh ke tangan Islam. Pemimpin yang menaklukkannya adalah sebaik-baik pemimpin dan pasukan yang berada di bawah komandonya adalah sebaik-baik pasukan.” [H.R. Ahmad bin Hanbal Al-Musnad 4/335]

Salah satu rahasia keberhasilan Muhammad Al Fatih adalah karena memiliki visi yang kuat. Visi bahwa Muhammad Al Fatih akan menjadi penakluk Konstantinopel, dan ini sudah ditanamkan sejak kecil. Para guru beliau selalu menanamkan visi ini sejak kecil. Beliau diyakinkan bahwa beliau akan menjadi pemimpin yang dimaksud dalam hadits tersebut.

Penaklukan Konstantinopel itu bukanlah hal yang mudah. Sudah banyak sultan-sultan yang mencoba menaklukkannya namun tetap saja tidak berhasil. Jadi ini adalah pencapaian luar biasa, yang salah satu faktor keberhasilannya adalah visi yang kuat yang ditanamkan sejak kecil.

Tentu saja, bukan hanya visi yang kuat yang menjadikan beliau sukses. Namun berbagai persiapan, pengorbanan, dan kesabaran juga memiliki peran dalam penaklukan itu. Tetapi semua persiapan dan pembangun pasukan beserta kelengkapannya berdasarkan visi yang kuat ini. Silahkan [baca disini](#) untuk membaca artikel yang menjelaskan bagaimana beliau bisa menaklukan kota tersebut.

Visi ibarat sebuah *blue print* atau cetak biru. Saat Anda membangun rumah, apalagi rumah besar, akan jauh lebih mudah jika Anda memiliki *blue print* dalam membangun rumah itu. Bukti bahwa *blue print* itu begitu penting, Anda harus membayar mahal seorang arsitek untuk membuatnya.

Bahkan membuat rumah kecil pun sama, ada “*blue print*” yang tetap menjadi panduan meski pun tidak tertulis dan hanya tergambar dalam kepala. Anda tentu sudah punya gambaran, rumah Anda akan menjadi apa, meski pun Anda tidak punya cetak biru secara fisik, tetapi ada di kepala Anda. Anda tidak akan pernah bisa membuat rumah jika Anda tidak mengetahui rumah seperti apa yang akan Anda bangun.

Kekuatan Visi Berguna Untuk Anda Dan Tim Anda

Jika Anda seorang pebisnis, maka kejelasan visi juga sangat penting untuk tim Anda. Anda harus memberitahu visi Anda kepada semua tim dan pastikan mereka

memahaminya dengan baik. Seorang pemborong bangunan rumah pun memahami *blue print* dan mengarahkan anak buahnya sesuai *blue print* sehingga terbentuk rumah sesuai dengan keinginan Anda.

Inilah jawaban mengapa perusahaan-perusahaan besar selalu punya visi, karena akan memudahkan owner, pemimpin, dan semua karyawan di perusahaan itu untuk bekerja.

Kekuatan Visi Untuk Pengembangan dan Kesuksesan Pribadi

Saat Anda sudah memiliki visi yang jelas, hidup Anda akan lebih terarah dan efektif. Untuk itulah Anda juga harus memiliki visi pribadi Anda sesuai dengan peran-peran yang Anda lakoni.

Cara Menyusun Visi Pribadi

Langkah Pertama

Visi diawali oleh misi hidup Anda. Masih banyak yang keliru, menempat misi setelah visi. Hal ini karena mereka tidak memahami apa itu visi dan apa itu misi. Ya, segalanya dimulai dengan misi Anda. Mau apa Anda hidup? Sebagai seorang Muslim, ada dua misi utama yaitu sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Jika Anda mau merumuskan misi-misi yang lebih kecil lagi, selama itu bagian dari kedua misi ini, silahkan saja.

Langkah Kedua

Setelah Anda memahami apa misi Anda, kemudian sekarang peran apa yang akan Anda lakoni dalam mengemban misi Anda. Peran yang dimaksud adalah seperti peran ayah, peran ibu, peran seorang pebisnis, peran seorang karyawan, peran sebagai tetangga, peran sebagai pemimpin, dan sebagainya. Setiap orang akan memiliki beberapa peran sekaligus. Ada peran yang sudah menjadi bawaan, ada juga peran pilihan sesuai dengan minat dan potensi Anda.

Langkah Ketiga

Dari setiap peran yang Anda lakoni, imajinasikanlah Anda ingin menjadi seperti apa nanti. Jika Anda seorang pebisnis, dalam misi sebagai hamba Allah dan

khalifah, Anda ingin menjadi seorang pebisnis yang seperti apa. Gambarkanlah dengan ideal. Ya dengan ideal. Idealisasi itu penting, meski kita tahu tidak akan pernah mencapainya, namun akan mengarahkan kita untuk memberikan yang terbaik.

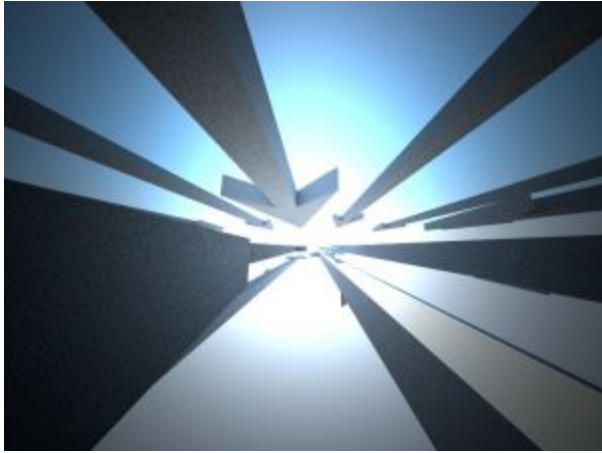
Oh ya, jika Anda ingin mendapatkan panduan lebih detil tentang cara membangun visi, dilengkapi dengan arahan audio, silahkan miliki produk saya [Beautiful Mind Power](#). Bukan hanya visi yang dibahas, tetapi faktor-faktor sukses lainnya juga.

Hidup Anda Akan Berbeda

Jika Anda sudah memiliki visi yang kuat, hidup Anda akan berubah. Hidup Anda akan terarah dan semua yang Anda lakukan akan efektif. Dan yang lebih penting adalah kekuatan visi itu menjadikan hidup Anda lebih bermakna sesuai dengan misi hidup manusia.

Muhammad Al Fatih memiliki visi menjadi penakluk, karena memang peran beliau sebagai sultan. Mungkin Anda tidak menjadi penakluk kota terkuat, namun Anda bisa menjadi penakluk yang lainnya. Anda bisa menjadi seorang pengusaha besar yang membawa kebaikan untuk sebanyak-banyaknya umat. Semua itu dimulai dengan memanfaatkan kekuatan visi.

Saat Visi Menjadi Liar



Ada seorang pembaca yang sedang melakukan latihan visualisasi. Namun **visi** yang muncul menjadi liar dan destruktif. Memang, ada *visi* positif yang muncul, namun tentu saja tidak akan nyaman saat ada visi yang destruktif. Ini harus segera dihilangkan karena berbahaya. Bagaimana cara menghilangkan visi yang liar tersebut?

Yang pertama, visi-visi liar tersebut adalah bawaan dari masa lalu yang belum hilang dalam pikiran kita. Misalnya saat kita memiliki latar belakang yang depresi, putus asa, atau dendam, maka visi-visi yang merusak bisa muncul. Saya, menyebutnya dengan luka emosi. Oleh karena itu, untuk mulai menghilangkan visi-visi merusak, langkah pertamanya dengan memaafkan sepenuh hati.

Siapa yang perlu dimaafkan? Tentu, pihak luar yang pernah membuat Anda luka emosi. Tidak perlu menunggu mereka meminta maaf, maafkan saja. Tidak ada hambatan untuk memaafkan kecuali Anda tidak mau memaafkan. Kuncinya di kemauan, maukah kita memaafkan orang tersebut.

Jika akhlaq orang tersebut memang buruk, selain memaafkan, do'akanlah, agar Allah memberi hidayah kepada orang tersebut sehingga tidak lagi menyakiti kita dan juga orang lain. Atau ubahlah pola pikir kita, bahwa buruknya akhlaq seseorang justru sebuah ujian bagi kita dari Allah. Untuk menguji sejauh mana kesabaran kita.

Ada dua pilihan, dan Anda bebas memilih keduanya. Pertama, Anda tetap dendam dan mencari kesempatan untuk membalas. Namun, apa yang akan Anda dapatkan? Yang kedua, bersyabar, memaafkan, melakukan kebajikan, dan menyerahkan semuanya kepada Allah. Apa yang akan kita dapatkan? Ketenangan dan juga balasan pahala dari Allah. Insya Allah.

Selain orang lain, yang perlu kita maafkan adalah diri sendiri. Bisa jadi rasa dendam dan depresi akibat dari kesalahan dan kegagalan kita dimasa lalu. Secara

tidak sadar, sering kali kita menyalahkan diri sendiri. Mulai sekarang, maafkanlah, meskipun itu diri sendiri. Katakan dengan sungguh-sungguh : “Saya memaafkan siapa pun dan juga diri sendiri.”

Yang kedua, penyebabnya adalah kurangnya konsentrasi. Maka langkah selanjutnya ialah melatih konsentrasi kita kepada satu titik. Cobalah berlatih untuk memikirkan satu hal selama mungkin tanpa memikirkan hal lain. Banyak latihan yang bisa dilakukan seperti dibahas pada salah satu modul [Revolusi Waktu](#).

Yang ketiga, visi-visi merusak bisa datang dari syaithan. Mohonlah perlindungan kepada Allah. Kita tetap melakukan ikhtiar dengan cara melakukan dua hal diatas (memaafkan dan konsentrasi), juga ditambah dengan do’a dan tawakal kepada Allah. Perbanyaklah ibadah ritual. Insya Allah dengan memohon perlindungan dan banyak ibadah, hati kita akan lebih tenang.

Visioner dan Panjang Angan-angan



Apa bedanya visioner dengan panjang angan-angan?

Masih banyak yang tidak bisa membedakan. Sebab saat saya sedang berbicara visi, ada yang menganggap itu adalah *panjang angan-angan*. Padahal bedanya seperti bumi dan langit. Visi membawa kepada kebaikan dan panjang angan-angan membawa kepada keburukan.

Panjang angan-angan lebih dikaitkan dengan keinginan kosong. Hanya sebuah lamunan dan anggapan keliru tentang masa depan. Orang yang percaya kepada seorang peramal dan bertindak sesuatu hasil ramalan bisa dikategorikan panjang angan-angan.

Dalam sebuah hadits, panjang angan-angan juga dikaitkan dengan kematian. Orang yang panjang angan-angan menganggap akan hidup lama. Yang dimaksud panjang angan-angan ialah meletakkan harapan dan keinginan seolah akan terjadi masih jauh dan dia tidak memikirkan kapan kematian akan datang.

Dalam riwayat Bukhari, Anas ra berkata, “Nabi membuat garis seraya bersabda, ‘Ini manusia, ini angan-angannya, sedangkan ini ajalnya. Ketika dia sedang berada dalam angan-angan, tiba-tiba datanglah kepadanya garisnya yang paling dekat.’ Maksud dari ‘garisnya yang paling dekat’ adalah ajal kematiannya.”

Orang yang panjang angan-angan akan bersikap santai. Dia merasa tidak perlu bertindak segera. Dia menganggap kematiannya masih akan lama. Sementara, orang yang cerdas ialah mereka yang mengingat kematian. Dia akan bertindak

segera untuk masa depannya. Ingat mati adalah suatu gambaran bahwa kita harus memperhatikan masa depan kita (hari esok). Inilah yang disebut dengan visi.

Dalam satu riwayat Ibnu Umar ra berkata:

“Pada suatu hari aku datang menjumpai Rasulullah saw sebagai orang yang kesepuluh. (Beliau sedang berada di tengah-tengah sahabat-sahabat terkemuka). Tiba-tiba salah seorang sahabat ansahr berdiri dan bertanya kepada Rasulullah saw. “ya Nabi Allah, siapakah orang yang paling pintar dan orang yang paling cerdas otaknya? Rasulullah saw menjawab: “Yang paling cerdas dan paling pintar ialah orang yang paling banyak mengingat mati, yang paling banyak menyiapkan bekal untuk menghadapi kematian. Mereka pulang (ke akhirat) dengan ketinggian dunia dan kemuliaan akhirat.” (HR. Tahbrany dengan sanad yang hasan)

Dalam hadis lain Rasulullah bersabda: *Perbanyaklah mengingat mati.* (HR: At Thabrani)

Jadi orang yang visioner akan bertindak segera untuk mempersiapkan hari esok. Dia akan memperhatikan apa-apa yang dia lakukan untuk hari esok. Sungguh, sangat berbeda dengan apa yang disebut dengan panjang angan-angan.

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al Hasyr:18)

Memiliki cita-cita, harapan, tujuan, atau visi bukanlah termasuk panjang angan-angan. Mengapa Rasulullah saw hijrah? Sebab ada harapan setelah hijrah. Rasulullah saw memiliki visi Islam akan berkembang setelah hijrah. Meskipun berat, bahkan berkali-kali gagal, tetapi hijrah tetap dilakukan. **Visi justru akan membuat kita bergerak. Sementara panjang angan-angan akan menjadikan kita santai.**

Apakah Anda Mimpi Di Siang Bolong?

“Jangan Bermimpi!”

Seringkali, saat seseorang mengutarakan keinginan besarnya, ada orang yang mengatakan kalimat diatas. Jangan bermimpi! Hinaan juga kadang muncul bagi orang-orang yang memiliki impian, sering kali mereka (saya salah satunya) disebut dengan “pemimpi”. Kalaulah ada orang yang mau mengatakan impian besarnya, dia mengatakan sambil tertawa. Mengapa tertawa? Karena hal itu dianggap guyonan semata, tanpa harapan akan terwujud atau masih jauh terwujud.

Sebenarnya anggapan negatif terhadap “pemimpi” tidaklah sepenuhnya salah. Ada orang yang memang **mimpi di siang bolong** atau kita sebut juga dengan penghayal. Namun tidak semua pemimpi itu penghayal, ada juga pemimpi yang mewujudkan impiannya. Sebagai contoh, Leonardo da Vinci pada jamannya sempat ditertawakan saat akan membuat jembatan antar pulau. Namun saat ini jembatan antar pulau bukan lagi hal yang aneh. Siapa yang “gila”? Leonardo da Vinci atau orang yang menertawakannya? Saya sebut Leonardo da Vinci adalah pemimpi sejati, yaitu orang yang mewujudkan mimpinya.

Apakah Anda memiliki keinginan besar? Saya yakin Anda memilikinya, entah sadar atau tidak. Yang menjadi pertanyaan ialah apakah Anda seorang penghayal atau pemimpi sejati?

Apa bedanya pemimpi di siang bolong dengan pemimpi sejati? Satu hal yang membedakan antara mereka adalah “keyakinan”. Para penghayal adalah mereka menginginkan tetapi mereka tidak yakin bisa mencapainya atau bahkan mereka yakin tidak akan mencapainya. Sementara, pemimpi sejati adalah mereka yang memiliki keyakinan bahwa apa yang diimpikannya akan terwujud.

Menarik apa yang dikatakan oleh Napoleon Hill dalam bukunya Think and Grow Rich:

Keyakinan adalah titik awal semua pengumpulan kekayaan!

Keyakinan adalah dasar semua “keajaiban”, dan semua misteri yang tidak bisa dianalisis dengan aturan ilmu pengetahuan!

Keyakinan adalah satu-satunya penawar kegagalan yang diketahui orang!

Keyakinan adalah unsur “kimia”, yang kalau diperpadukan dengan do’a, memberi orang komunikasi langsung dengan dengan Inteligensi Tanpa Batas.

Keyakinan adalah unsur yang mengubah getaran pemikiran biasa, yang tercipta oleh pikiran manusia yang terbatas, menjadi padanan spiritual.

Keyakinan adalah satu-satunya media yang memungkinkan daya kosmis Inteligensi Tanpa Batas bisa dikendalikan dan bisa dimanfaatkan oleh manusia.

Inilah pentingnya keyakinan, inilah yang menjadi alasan mengapa saya cukup panjang lebar membahasnya dalam ebook saya Beautiful Mind dan motivasi Diri. Keyakinanlah yang membedakan antara pemimpin di siang bolong atau pemimpi sejati. Anda termasuk yang mana?

Mengapa Harus Membuat Tujuan Pribadi?

Setelah memiliki sebuah visi, selanjutnya ialah kita perlu **membuat tujuan pribadi**. Tujuan boleh dikatakan visi dengan tenggat waktu. Anda tidak bertindak lebih efektif jika Anda tidak punya rencana dan rencana tidak akan bisa disusun jika belum ada tujuan.

Rencana adalah tindakan-tindakan apa saja yang harus dilakukan dan kapat melakukannya. Bagaimana bisa ada sebuah rencana tanpa tujuan? Rencana ibarat sebuah jembatan, menjembatani antara kondisi saat ini dengan kondisi yang kita inginkan. Jika tujuan belum ada bagaimana rencana bisa dibangun?

Alasan Membuat Tujuan Pribadi

Berikut adalah beberapa manfaat kita dapatkan:

- Kita lebih mengendalikan hidup kita. Kita tidak akan bisa mengarahkan mobil kita jika kita tidak mau akan kemana. Saat kita tidak bisa mengendalikan hidup kita, maka kita akan terombang-ambing entah kemana. Beruntung jika kita sampai ke arah yang baik atau bagus. Bagaimana jika tidak. Tanpa tujuan pribadi, Anda sebenarnya mempertaruhkan hidup Anda.
- Integritas, tindakan akan sesuai dengan apa yang kita ucapkan. Saat Anda sudah memiliki tujuan, maka semua tindakan, pikiran, dan ucapkan Anda akan mengarah ke satu titik. Jika sudah mengarah ke satu titik maka akan terjadi kesesuaian antara tindakan dan perkataan Anda.
- Fokus pada hal-hal yang penting. Setelah Anda mengetahui ke mana tujuan Anda, Anda akan mengetahui tindakan mana yang penting mana yang tidak. Tindakan yang penting adalah tindakan yang akan mengarahkan Anda kepada tujuan. Hidup Anda akan lebih efektif dan produktif.
- Anda menjadi orang [sukses](#), terlepas bagaimana artinya menurut orang lain. Jika Anda tidak memiliki tujuan, Anda tidak akan pernah sukses. Karena definisi sukses sebenarnya adalah tercapainya apa yang Anda tuju. Jika Anda tidak memiliki tujuan, bagaimana Anda bisa mencapainya.

Jelas sudah bagaimana pentingnya **membuat tujuan pribadi**. Sayangnya, hanya sedikit orang yang membuat tujuan. Konon dibawah 3%. Apakah Anda termasuk ke dalam kelompok elit ini? Saya tahu, semua umat Islam pasti memiliki tujuan

ingin sukses di akhirat. Tapi bukan berarti mengabaikan keberhasilan di dunia. Keberhasilan di dunia sambil membawa nilai-nilai Islam adalah bentuk dari dakwah. Dan, untuk meraih keberhasilan di dunia ialah diawali dengan [membuat tujuan](#) pribadi.

Cara Membuat Tujuan dengan Metode SMART

Tidak, banyak orang yang membuat tujuan, tetapi tidak memberikan kejelasan. Artinya cara penetapan tujuannya kurang tepat. Sebuah metode yang terkenal dalam membuat tujuan ialah metode SMART. Apa itu?

Specific

Harus jelas, Anda mau apa. Mau kaya? Kaya seperti apa? Mau bahagia? Seperti apa sih bahagia itu?

Measurable

Terukur. Mau kaya juga ada ukurannya. Deposito, penghasilan, dan sebagainya. Kalau bahagia, apa ukurannya?

Sebagai contoh, banyak orang yang mengatakan “saya ingin kaya”. Ini belum smart (cerdas), sebab kaya itu relatif. Akan lebih baik jika dikatakan secara spesifik. Sebab, semakin spesifik, akan semakin mudah untuk bertindak. Apa definisi kaya menurut Anda?

- Apakah punya 10 mobil/rumah mewah? (kata mewah juga harus didefinisikan, berapa harga mobil/rumahnya?)
- Apakah punta tabungan uang? Berapa tabungannya?
- Apakah punya penghasilan pasif? Berapa penghasilan pasif Anda tersebut?

Spesifik dan terukur.

Actionable

Buatlah tujuan yang memerlukan tindakan Anda untuk mencapainya. Bukan mengandalkan kondisi atau tindakan orang lain.

Realistic

Artinya, secara akal bisa dicapai oleh manusia. Bukan berarti milih yang mudah menurut Anda. Jika orang lain bisa, Anda juga bisa.

Time-based

Ada kerangka waktu. Kapan Anda akan memiliki tujuan tersebut. Tanpa kerangka waktu, hanyalah sebuah impian.

Capailah Tujuan Anda!

OK sejauh ini anda sudah memahami bagaimana cara membuat tujuan. Bukan sekedar tujuan, tetapi tujuan yang jelas dan tegas. Tujuan yang memberdayakan dan lebih mudah untuk mencapainya. Namun, banyak orang yang membuat tujuan, tetapi tidak mencapainya? Jika Anda ingin mencapai tujuan Anda, silahkan lakukan tahapan berikut ini:

Langkah #1: Bangun Keyakinan Anda

Anda tidak akan pernah bisa meraih tujuan Anda jika Anda tidak yakin tujuan Anda akan tercapai.

Langkah #2: Mulailah Sekarang Juga

Salah satu hambatan mencapai tujuan adalah menunda-nunda. Anda harus mulai sekarang, sekali lagi SEKARANG. Maaf dengan huruf besar. Bukan bermaksud teriak atau marah, tetapi sebuah penekanan bahwa memulainya sekarang juga itu sangat penting. Jangan banyak alasan, mulailah sekarang untuk meraihnya. Jika Anda mengatakan besok, maka besok pun Anda akan mudah mengatakan besok.

Langkah #3: Susunlah Strateginya

Sebelum membuat rencana, yang perlu Anda lakukan adalah menyusun strategi. Rencana dibuat berdasarkan strategi yang sudah Anda susun, kemudian nantinya dirinci menjadi sebuah rencana.

Mengapa harus repot menyusun strategi segala? Langsung action saja? Ya, memang kita harus action? Tapi tindakan apa? Untuk meraih sukses itu Anda perlu bertindak dengan cara yang tepat. Nah, strategi akan menentukan tindakan yang tepat. Susunlah strateginya.

Jika menurut Anda tidak usah repot dengan strategi, mau langsung action, maka saran saya tutup artikel ini dan silahkan langsung action. Bukan protes.

Jika Anda mau menyusun dulu strategi tindakan Anda, silahkan baca terus. 😊

Langkah #4: Buatlah Rencana

Seperti disebutkan pada artikel diatas, bahwa cara memulai meraih tujuan adalah dengan membuat rencana. Buat rencana sekarang juga. Rencana itu adalah [Jembatan Menuju Impian](#)

Langkah #5: Jika Tujuan Anda Menantang

Saya sendiri suka tujuan menantang, bagaimana dengan Anda?

Jika tujuan Anda menantang, perlu perlakukan khusus. Perlakukan khusus itu pada diri anda, yaitu Anda harus berusaha menyesuaikan level diri Anda dengan level tujuan Anda. Kita tidak bisa meraih tujuan kita, jika kita tidak meningkatkan kemampuan kita. Saya sudah menulis panduannya untuk mencapai tujuan yang menantang. Silahkan baca di

Langkah #6: Agar Tidak Gagal

Kunci agar Anda tidak gagal dalam meraih tujuan adalah keyakinan dan tidak berhenti. Bagaimana agar Anda tidak berhenti?

Memperkuat Keyakinan Anda Untuk Meraih Tujuan

Berhati-hatilah terhadap apa yang Anda percayai karena itulah apa yang Anda akan alami. Sistem kepercayaan Anda adalah suatu mekanisme yang khusus milik Anda. Hal ini diikuti oleh keinginan Anda dan dikendalikan oleh pikiran dan tindakan Anda. Dengan kata lain, kesuksesan Anda diukur oleh kekuatan keyakinan Anda. Apa yang Anda inginkan? Sering kali orang tidak memiliki petunjuk apa yang mereka inginkan, mereka hanya tahu apa yang tidak mereka inginkan.

Sekarang adalah saat yang tepat untuk mengevaluasi tujuan dan menentukan hasil akhir yang ingin Anda capai. Letakkan tujuan-tujuan Anda dalam tulisan dan tempatkan mereka di mana Anda dapat melihatnya sepanjang hari. Dengan sering membacanya tujuan Anda akan tetap ada di pikiran Anda.

Berikut adalah strategi-strategi membangun keyakinan untuk meraih tujuan Anda.

Kembangkan Rasa Ingin Tahu.

Lakukan penelitian dan belajar sebanyak yang Anda bisa mengenai bagaimana Anda dapat mencapai tujuan Anda. Gunakan semua kemungkinan sumber-sumber seperti buku, CD, kursus dan orang-orang. Ya, orang-orang. Bicara kepada sebanyak mungkin orang yang sudah berhasil dalam apa yang ingin Anda capai. Bertanya, bertanya, dan bertanya lagi tentang apa yang mereka lakukan untuk mencapai kesuksesan.

Jangan membatasi kontak Anda hanya orang yang sudah Anda kenal saja, kembangkan dengan orang-orang yang belum Anda kenal juga. Perkenalkan diri Anda melalui telepon atau surat, jelaskan tujuan Anda untuk menghubungi mereka. Hal terburuk yang bisa terjadi adalah bahwa mereka mengabaikan Anda. Hal terbaik yang bisa terjadi adalah bahwa mereka menjadi mentor Anda dan menawarkan dukungan dan semangat. Kemungkinan Anda akan menerima sekurang-kurangnya satu tip besar dari banyak orang yang Anda hubungi.

Satu hal yang perlu Anda perhatikan saat Anda ingin mendapatkan nasihat dari seorang mentor, adalah mintalah dengan sopan. Kadang saya melihat hal yang aneh, banyak orang yang ingin dapat ilmu dari mentor dengan cara menyuruh atau kurang sopan, seolah mentor itu pembantu yang harus memberikan ilmunya kepada Anda. Bahkan yang lebih parah adalah, banyak orang yang memang menyuruh mentornya yang bertindak untuk mencapai tujuannya. Ini memang aneh, tapi saya sering menemukannya.

Jadilah Unik

Selanjutnya, ambil ide-ide yang Anda dapatkan saat belajar kemudian integrasikan ide-ide tersebut dengan proses kreatif Anda sendiri. Pikirkan tentang bagaimana Anda dapat mendekati tujuan Anda dengan cara yang berbeda dengan orang lain, yang lebih baik. Beranilah menjadi berbeda. Jangan takut untuk mengambil risiko. Anda akan kehilangan apa? Tulislah daftar hal-hal terburuk yang bisa terjadi dan kemudian daftar semua kemungkinan hasil yang terbaik. Jagalah konsentrasi Anda pada hasil yang Anda inginkan.

Bersikaplah lebih baik daripada pesaing Anda.

Ketika Anda masih anak-anak dan melihat kakak Anda atau teman-teman naik sepeda (tanpa roda tambahan), Anda melihat lutut dan siku mereka lecet apakah Anda berkata, “Wah, aku bisa terluka melakukan hal itu.” Sebaliknya, Anda justru memohon untuk mencobanya sendiri. Dengan banyak latihan dan sering sakit, Anda secara bertahap belajar bagaimana menjaga keseimbangan Anda. Ketika Anda jatuh, Anda akan mencoba lagi dengan tekad lebih besar. Dari upaya pertama Anda, Anda percaya pada pikiran Anda bahwa jika Anda mencoba lagi, Anda akhirnya akan pandai naik sepeda dan lebih baik dibanding teman-teman Anda.

Bersikaplah positif.

Jika Anda hanya melihat rintangan sebelum Anda mencoba, maka Anda hanya akan melihat masalah. Muncullah keraguan. Jika Anda memiliki keragu-raguan bahwa Anda tidak akan berhasil, maka Anda tidak akan berhasil. Jika Anda terpengaruh oleh kekuatan orang-orang negatif, maka Anda tidak akan pernah menjadi lebih baik daripada mereka. Percayalah pada diri sendiri dan apa yang Anda mampu. Ketika keinginan Anda untuk sukses adalah lebih kuat daripada rasa sakit, rasa takut, frustrasi, gagal, maka tindakan akan datang.

Saya menantang Anda untuk melihat tujuan Anda seperti yang Anda lakukan ketika Anda masih anak-anak. Ingat, apa pun mungkin selama Anda percaya. Buatlah komitmen bahwa Anda tidak akan membiarkan apa pun atau siapa pun, termasuk Anda menghalangi jalan Anda mencapai tujuan Anda.

Lebih jauh tentang tujuan, silahkan tonton video 40 menit Inspiring Goal, bukan hanya membuat tujuan biasa, tetapi tujuan yang menginspirasi dan menggelorakan semangat Anda. Video Inspiring goal bisa didapatkan secara gratis jika Anda sudah membeli [Instant Motivation Weapon](#).

Cara Memulai Menggapai Tujuan



Cara memulai ternyata menjadi pertanyaan yang cukup sering diajukan. Cara memulai bisnis, menjadi penulis, meraih cita-cita, dan memberikan kontribusi kepada sesama. Bagaimana dengan Anda sendiri? Apakah ada sebuah cita-cita kemudian Anda masih bingung bagaimana cara memulainya?

Saya punya resep jitu yang bisa Anda lakukan untuk memulai apa pun. Jika Anda mengikuti resep ini, insya Allah,

Anda bisa memulai apa pun, termasuk memulai pekerjaan besar. Mau?

Ada 3 hal yang perlu Anda miliki agar Anda bisa memulai **menggapai tujuan** Anda. Ketiga hal ini sebenarnya sederhana, hanya sering dilupakan saja.

Cara Memulai Itu Dengan Belajar

Banyak yang berkata, jika kita ingin sesuatu, kita harus bertindak. Memang benar, kita harus bertindak. Tapi, bertindak apa? Maka tindakan pertama yang harus Anda lakukan adalah belajar. Karena dengan belajar Anda akan tahu tindakan apa saja yang harus Anda lakukan selanjutnya.

- Jika Anda ingin berbisnis, maka mulailah belajar berbisnis. Jika tidak punya modal, maka belajarlah bagaimana mendapatkan modal. Jika tidak bisa menjual, maka belajarlah bagaimana cara menjual.
- Ingin sukses dalam karir? Belajarlah untuk sukses dalam karir. Belajarlah tentang keterampilan yang perlu Anda miliki. Belajarlah menjadi pemimpin. Belajarlah untuk tetap menjaga motivasi. Dan sebagainya.
- Ingin menjadi penulis? Belajarlah menulis. Ingin buku diterbitkan? Belajarlah bagaimana mendekati penerbit agar mau menerbitkan buku Anda.
- Apa lagi? Apa pun itu, belajarlah.

Sampai kapan harus belajar? Sampai Anda tahu tindakan pertama Anda. Ya betul, Anda tidak perlu harus mengetahui semuanya secara mendetil, yang penting garis besar dan langkah pertama apa yang harus Anda lakukan. Tujuannya agar Anda bisa mengambil langkah pertama, karena langkah pertama sangat penting. Silahkan baca artikel [Kekuatan Langkah Pertama](#) untuk mengetahui bagaimana dahsyatnya manfaat langkah pertama.

Cara Memulai Itu Ialah Dengan Membuat Rencana

Ah ribet! Tenang, saya tidak akan meminta Anda untuk membuat rencana yang panjang dan detil. Seperti dijelaskan di atas, yang Anda perlukan adalah membuat rencana untuk langkah pertama saja plus gambaran besar apa yang akan Anda lakukan nanti.

Anda Akan Menemukan Jalan Sukses nanti, yang penting adalah Anda sudah tahu langkah pertamanya. Silahkan baca artikel [Anda Akan Menemukan Jalan Sukses](#) untuk selengkapnya.

Jika Anda masih bingung membuat rencana, Anda bisa meniru rencana berikut ini:

1. Pergi ke toko buku swalayan. Cari buku yang berkaitan dengan tujuan Anda.
2. Pelajari buku tersebut sampai Anda tahu apa langkah berikutnya yang harus dilakukan.

“Tapi, saya tidak punya uang untuk beli buku?”

So what gitu lho? Apakah berhenti? Menyerah? Artinya Anda memilih untuk gagal. Masih banyak yang bisa Anda lakukan. Diantaranya:

1. Cari cara mendapatkan uang untuk membeli buku. Jadi kuli dulu misalnya. *Why not?* Jika perlu.
2. Cari orang yang punya buku tersebut agar Anda bisa meminjamnya.
3. Cari orang yang bisa Anda tanyai tentang cara mencapai tujuan Anda.
4. Pergilah ke warnet, buka google, cari informasi berkaitan dengan apa yang Anda inginkan.
5. dan masih banyak yang bisa Anda lakukan.

Hal-hal tersebut bisa masuk ke rencana Anda. Jika ada rencana, Anda bisa bertindak.

Cara Memulai Itu Dengan Bertindak

Sekarang Anda sudah belajar, sudah punya rencana, maka langkah selanjutnya adalah bertindak. Sekecil apa pun rencana Anda, implementasikanlah. Buat apa punya rencana hebat tetapi tidak dilaksanakan? Bukan masalah kecil atau besarnya sebuah rencana, tetapi tindakan pertama sangat berarti untuk keberhasilan Anda. Ingat kekuatan langkah pertama! Jangan khawatir untuk langkah-langkah selanjutnya, karena Anda akan menemukan jalan sukses itu.

Jadi, jika Anda bertanya kepada saya, bagaimana cara memulai (apa pun) maka langkah-langkahnya adalah: belajar, buat rencana sederhana, dan bertindaklah.

5 Strategi Mewujudkan Tujuan Anda



Tujuan adalah alat yang sangat bagus untuk motivasi. Tujuan adalah sumber inspirasi. Tapi jika Anda tidak menggunakannya dengan benar, tujuan Anda juga bisa menjadi sumber frustrasi.

Tujuan adalah memberdayakan hanya jika mereka digunakan dengan benar. Sebaliknya, jika tidak membuat tujuan, Anda akan hidup tanpa arah. Terombang ambing entah berlabuh kemana. Jadi bagaimana Anda

membuat tujuan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi Anda?

Berikut adalah strategi yang perlu Anda lakukan untuk **mewujudkan tujuan** Anda.

1. **Seimbangkan Tujuan Anda:** Dalam hidup Anda, Anda akan memiliki tujuan pengembangan pribadi, tujuan keuangan pribadi dan tujuan-tujuan lainnya. Jangan abaikan satu pun dari mereka. Tidak apa-apa Anda menginginkan sesuatu, tapi jangan lupa untuk menyeimbangkan tujuan Anda dengan memperhatikan tujuan lain agar menjadi pribadi yang utuh. Semua tujuan ini penting bagi Anda. Semuanya harus jelas dan nyata bagi Anda.

- 2. Buatlah rencana tindakan dari Tujuan Anda.** Tujuan adalah bukan tindakan. Tujuan Anda adalah apa yang Anda perjuangkan. Rencanakan tindakan spesifik yang akan membawa Anda ke arah tujuan tersebut. Gunakan tujuan untuk memberikan kompas untuk tindakan tersebut. Ketika Anda merencanakan tindakan untuk hari ini, Anda dapat dengan mudah mengetahui apakah rencana Anda mengarah ke tujuan. Tindakan akan menjadi efektif jika Anda memiliki tujuan yang jelas.
- 3. Berbagilah Tentang Tujuan Anda:** Jika Anda adalah seorang pemanah, apakah Anda merahasiakannya bahwa tujuan Anda adalah untuk menghantam sebuah sasaran? Terlalu banyak orang yang menyimpan tujuan-tujuan mereka. Berbagilah dengan orang-orang yang akan mendukung dan mendorong tujuan Anda. Jangan berbagi dengan orang yang justru akan melemahkan tujuan Anda.
- 4. Tuliskan Tujuan Anda:** Buatlah tujuan Anda sebenarnya dengan mencatatnya. Taruh salinan dari tujuan Anda pada kartu-kartu indeks dan simpan salinan tersebut di dalam mobil dan di kamar mandi dan pemeriksa secara berkala. Tujuannya agar Anda fokus pada tujuan. Jangan hanya menetapkan mereka dan kemudian mengabaikan mereka. Tujuan Anda adalah seperti sebuah kompas untuk memberi tahu Anda ke mana harus pergi. Yang menarik adalah bahwa Anda bisa memilih arah dari kompas Anda.
- 5. Jangan Menyerah:** Tujuan Anda dan tindakan yang Anda ambil untuk mendapatkannya adalah hal yang berbeda. Jangan takut untuk mencoba sesuatu, jika gagal coba sesuatu yang lain. Ambilah tindakan yang efektif dan ambil tindakan besar untuk *mewujudkan tujuan* Anda dan pahami bahwa tujuan besar akan mengambil banyak langkah untuk mencapainya. Kadang-kadang Anda akan membuat kesalahan, tapi itu tidak berarti ada sesuatu yang salah dengan tujuan. Setiap orang membuat kesalahan, tapi hanya orang yang meninggalkan tujuanlah yang akan gagal total.

Saya sudah membuat video tentang **Inspiring Goal** yang bisa Anda dapatkan secara **gratis** jika Anda memesan [Instant Motivation Weapon](#)

Jembatan Menuju Impian

Menuju Impian, Artinya Harus Melewati Gap



Coba bayangkan saat Anda berdiri di pinggir suatu sungai yang besar, yang tidak mungkin Anda melaluinya dengan cara meloncat, apalagi melangkah. Sementara Anda sangat memerlukan atau menginginkan untuk dapat melaluinya. Bagaimana perasaan Anda saat menemukan sebuah jembatan yang menghubungkan kedua tepi sungai itu?

Saat Anda menginginkan sesuatu yang agak sulit untuk dicapai, maka Anda perlu sebuah jembatan yang menuju kepada apa yang Anda inginkan. Keinginan Anda, insya Allah, akan jauh nampak lebih mudah jika sudah terbentang jembatan yang menghubungkan antara Anda pada kondisi sekarang dengan kondisi Anda setelah mencapai mimpi Anda tersebut. **Menuju impian** memerlukan sebuah jembatan.

Apa Jembatan Menuju Impian Itu?

Jembatan itulah yang disebut dengan rencana. Rencana yang akan mengubah Anda, bukan kebetulan. Tanpa direncanakan Anda tidak akan berubah. Dalam kehidupan nyata yang saya jumpai, sering orang mengatakan belum siap, atau tidak bisa melakukan atau meraih sesuatu. Ketidaksiapan atau ketidakmampuan tidak akan berubah kecuali kita merencanakan untuk mengubahnya menjadi kesiapan atau kemampuan.

“Change should be a friend. It should happen by plan, not by accident.”

Philip Crosby (“Reflections on Quality”)

Sebagai contoh, jika Anda bermimpi ingin menjadi pengusaha, namun Anda tidak pernah berusaha mewujudkannya dengan alasan belum siap. Kenapa Anda tidak bertanya, “Kenapa saya belum siap?”

Mungkin Anda menjawab:

1. “Saya belum punya modal yang cukup.”
2. “Saya belum bisa menjalankan bisnis ini.”
3. “Saya belum mengetahui celah pasar produk saya.”
4. dan berbagai ketidak siapan lainnya.

Maka sekarang Anda bisa mulai membuat jembatan *menuju impian* Anda. Langkah awalnya dengan bertanya. Sebagai contoh, berikut tiga pertanyaan sebagai respon ketidaksiapan di atas.

1. Bagaimana agar saya memiliki modal yang cukup?
2. Bagaimana agar saya bisa menjalankan bisnis?
3. Bagaimana agar saya bisa menembus celah pasar untuk bisnis saya?

Saat Anda berusaha menjawab ketiga pertanyaan di atas, maka Anda akan menemukan berbagai solusi. Dan solusi-solusi itu adalah bahan baku untuk menuju impian Anda.

Tidak semua pertanyaan akan terjawab tuntas. Bahkan saat Anda mencoba menjawab tiga pertanyaan besar tadi, Anda akan menemukan pertanyaan-pertanyaan kecil. Dan, tidak semua pertanyaan akan langsung terjawab saat ini. Namun Anda tidak perlu khawatir, tidak perlu menghentikan langkah Anda. Yang Anda perlukan ialah menjadi “mencari jawaban” sebagai bagian dari rencana Anda. Tidak perlu berhenti, jangan menyerah, dan teruslah cari jawaban.

Pentingnya Jembatan Menuju Impian

Putuskan apa yang Anda inginkan, kemudian tuliskan sebuah rencana, maka Anda akan menemukan kehidupan yang lebih mudah dibanding dengan sebelumnya, kenapa?

- Rencana adalah pijakan Anda melangkah, bagaimana bisa melangkah jika tidak ada pijakan?
- Rencana memberikan arah langkah Anda.
- Rencana memudahkan Anda untuk fokus, dimana fokus akan memberikan hasil yang optimal.
- Rencana akan membantu Anda mengoptimalkan waktu.
- Rencana akan menunjukkan apakah tujuan Anda bisa dicapai atau tidak

- Rencana akan mengontrol Anda, sehingga Anda tetap di jalur yang mengarah menuju impian Anda.
- Rencana membuat kita berfikir lebih sistematis

Kini saatnya bagi Anda untuk membuat sebuah rencana jika Anda ingin [sukses](#) seperti apa yang dikatakan petenis tenar Andre Agassi,

“Success comes to those who plan their work and then work their plan!”

Allah SWT dalam firman-Nya memerintahkan kepada Nabi SAW beserta para sahabat untuk membuat rencana ketika akan berangkat atau menghadapi peperangan,

Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan). (QS:Al Anfaal:60)

Sudahkah Anda memiliki jembatan menuju impian Anda?

Lalu Apa Itu Rencana?

Rencana adalah sekumpulan ide-ide tindakan untuk mencapai tujuan. Ide-ide ini seolah menjadi bahan baku bagi Anda untuk membuat sebuah jembatan. Jika seandainya, bahan baku itu kurang, maka Anda harus mencarinya agar lengkap.

Keistimewaan jembatan menuju impian adalah Anda bisa menggunakannya sebelum jembatan itu selesai. Mungkin belum semua ide yang dibutuhkan ada, namun Anda bisa mulai meniti jembatan menuju impian sekarang juga. Mulailah dari ide yang sudah ada.

Kadang Anda akan menemukan ide-ide baru setelah Anda mengaplikasikan ide-ide yang sudah ada. Artinya ide-ide itu berada dibalik ide-ide yang sudah ada. Jadi, buatlah rencana, tetapi tidak perlu menunggu rencana itu sempurna karena Anda bisa mulai bertindak, bahkan saat hanya ada satu ide dalam rencana Anda.

Punya impian? Maka bangunlah jembatan menuju impian Anda!

Cara Mencapai Tujuan Yang Menantang

Langkah Pertama Cara Mencapai Tujuan Yang Menantang

Apa langkah pertama cara **mencapai tujuan**? Langkah pertama agar Anda bisa *mencapai tujuan* ialah Anda memiliki kejelasan akan tujuan Anda. Anda tidak akan pernah mencapai tujuan, jika tujuan Anda tidak jelas.

Sudahkah Anda memiliki tujuan yang jelas? Tujuan yang jelas adalah saat Anda mengetahui secara pasti kapan Anda sudah mencapai tujuan tersebut dan kapan Anda belum mencapainya. Pernyataan tujuan yang jelas seperti sebuah blueprint yang memudahkan saat Anda membangun rumah.

Tujuan yang jelas akan

- mempermudah rencana
- mempermudah menentukan tindakan apa saja yang harus dilakukan
- mampu mengenal tindakan-tindakan yang tidak membawa manfaat

Kejelasan ini akan menjadikan kerja Anda jauh lebih efektif dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan yang jelas, apalagi tidak memiliki tujuan sama sekali. Kejelasan tujuan akan menjadikan Anda lebih mudah mencapai tujuan.

Kenapa Orang Tidak Membuat Tujuan?

Banyak orang yang enggan menuliskan tujuannya dengan jelas, bahkan tidak memiliki tujuan sama sekali. Dia berkata bahwa dia mengalir seperti air saja. Alasan utama kenapa tidak membuat tujuan karena dia enggan berusaha mencapainya. Dia takut gagal atau dikatakan gagal oleh orang lain. Jadi, dia memilih untuk tidak membuat tujuan agar dia “tidak pernah gagal”, yaitu gagal mencapai tujuan.

Tidak Memiliki Tujuan Artinya Gagal Sejak Awal

Anda mungkin “tidak gagal mencapai tujuan” sebab Anda memang tidak punya tujuan. Namun, sebenarnya Anda sudah mengalami kegagalan yang sangat besar, dan terjadi di awal. Jika Anda tidak mau menyatakan tujuan Anda dengan jelas, Anda sudah mengalami kegagalan-kegagalan sebagai berikut:

- Yang jelas, gagal memiliki tujuan. Sederhana, jika Anda tidak menyatakan tujuan, Anda gagal memiliki tujuan, artinya Anda gagal berubah ke arah yang lebih baik.
- Yang kedua, Anda gagal mengatasi ketakutan. Penyebab orang tidak menyatakan tujuannya karena dia takut gagal mencapai tujuan tersebut.
- Yang ketiga, Anda gagal mendapatkan pelajaran dan hikmah. Pelajaran dan hikmah selalu Anda dapat meski Anda sebenarnya gagal mencapai tujuan.
- Yang keempat, Anda gagal mengalahkan kemalasan dalam diri Anda. Biasanya, orang yang tidak memiliki tujuan karena dia malas, mulai dari malas menulis tujuan dan yang terpenting malas mencapai tujuan tersebut. Apalagi jika tujuan tersebut menantang.

Takut Kecewa Karena Tidak Mencapai Tujuan?

Salah satu alasan yang cukup kuat ialah takut kecewa saat tidak bisa mencapai tujuan. Saya beritahu:

Saat Anda menyatakan tujuan, Anda mungkin gagal mencapainya. Jika Anda tidak menyatakan tujuan, maka Anda sudah gagal. Artinya, saat Anda tidak membuat tujuan, Anda sudah gagal, artinya Anda seharusnya kecewa karena tidak membuat tujuan. Bedanya, jika Anda sudah mencoba, maka Anda akan mendapatkan hikmah dan pelajaran.

Sebuah nasihat yang sepertinya bijak:

“Tidak usah punya keinginan yang tinggi, sebab jika gagal Anda akan kecewa.”

Maka saya ubah nasihat itu:

“Miliki tujuan yang tinggi, jangan kecewa jika gagal sebab Anda sudah mencoba.”

Langkah Kedua: Susunlah Batu Batanya

Setelah Anda memiliki tujuan yang jelas, cara mencapainya akan lebih mudah. Anda tinggal mendefinisikan tindakan apa saja yang diperlukan agar tujuan Anda terwujud, kemudian lakukanlah. Tindakan-tindakan itu seperti batu bata, yang harus Anda susun agar bangunan bisa berdiri. Jika batu bata yang Anda miliki kurang, maka dapatkanlah batu bata yang baru. Jika ada batu bata yang rusak, maka gantilah dengan yang bagus. Seperti inilah cara mencapai tujuan.

Anda tidak akan pernah bisa menyusun batu batu jika blueprint-nya tidak ada. Blueprint itu adalah pernyataan tujuan dan rencana mencapainya. Dan, batu bata itu adalah tindakan-tindakan yang Anda butuhkan. Selama Anda memasang batu bata sesuai blueprint, lambat lain Anda akan mencapai tujuan tersebut.

Lalu Bagaimana Cara Mencapai Tujuan Yang Menantang?

Tujuan yang menantang adalah tujuan yang berbeda, tujuan yang keluar dari zonan nyaman Anda. Tujuan menantang bukanlah tujuan yang diluar kemampuan Anda, tetapi tujuan yang berada di luar zona nyaman. Anda akan merasakan berat untuk mencapai tujuan itu.

Kuncinya adalah Anda harus berubah. Anda tidak akan mencapai kecepatan tinggi jika Anda tetap di gigi satu. Agar Anda bisa mencapai tujuan yang menantang:

- Semakin dekatlah dengan Allah. Agar Anda mendapatkan bantuan dan pertolongan-Nya.
- [Berpikirlah lebih besar dan lebih positif](#). Bertumbuhlah, belajarlaha, karena Anda tidak akan mencapai tujuan yang lebih besar dengan kapasitas pikiran yang lama.
- Tingkatkan ilmu dan keterampilan Anda. Mungkin ini diperlukan untuk melakukan hal baru dalam mencapai tujuan Anda. Atau bisa juga untuk mempercepat kerja Anda.
- [Tingkatkan motivasi Anda](#). Semakin menantang sebuah tujuan, maka energi yang dibutuhkan akan semakin besar.
- Tingkatkan jaringan yang Anda miliki, sebab akan semakin banyak sumber daya yang Anda butuhkan.
- [Gunakan daya ungkit](#) agar Anda bisa memanfaatkan aset yang Anda miliki sebesar mungkin untuk mencapai tujuan Anda.

Intinya, jika tujuan Anda berbeda, maka Anda harus berubah baik cara berpikir, cara merasa, dan cara bertindak. Jika Anda ingin mencapai tujuan yang menantang, maka berubahlah.

Agar Tidak Gagal Lagi Dalam Meraih Tujuan Hidup

Tetaplah Membuat Tujuan Meski Anda Gagal Terus



Jika Anda sebelumnya pernah membuat tujuan namun gagal lagi dan lagi saat **meraih tujuan hidup** Anda, jangan sampai berhenti. Tetaplah memiliki tujuan, saat Anda menghapus tujuan dalam hidup Anda, artinya Anda sudah menyerah. Untuk itu tetaplah memiliki sebuah tujuan.

Kalau pun selama ini gagal terus, artinya ada yang salah. Yang perlu Anda lakukan adalah melakukan perbaikan, bukan menghentikan memiliki tujuan hidup. Tanpa tujuan hidup, hidup Anda akan hampa tanpa makna. Menyedihkan, meski banyak orang yang “menghias” keputusan menyerahnya dengan kalimat-kalimat indah: mengalir seperti air, yang terbaik saja, mensyukuri yang ada.

Tetap memiliki tujuan itu bagus dan sangat penting agar hidup Anda memiliki arah yang jelas, berprestasi, dan bermakna.

Sudahkan Tujuan Anda SMART?

Salah satu penyebab sering gagalnya mencapai tujuan karena ketidakjelasan tujuan tersebut. Bagaimana Anda bisa membidik target, jika target tersebut tidak terlihat jelas?

Banyak orang yang menginginkan sesuatu namun tidak memiliki kejelasan alias mengambang. Akibatnya rencananya mengambang dan akhirnya tindakannya juga mengambang.

Bagaimana caranya agar kita memiliki tujuan yang jelas? Ada metode atau kriteria dalam membuat tujuan agar Anda bisa membuat tujuan yang lebih jelas sehingga memperbesar kemungkinannya untuk tercapai. Metode itu disebut metode SMART seperti dibahas pada bab sebelumnya.

Cara Meraih Tujuan Hidup Anti Gagal

Mulailah Meraih Tujuan Hidup Anda



Setelah Anda memiliki tujuan yang SMART, maka langkah selanjutnya adalah Anda memulai mencapai tujuan tersebut SEKARANG JUGA. Maaf dengan tulisan besar, bukan berteriak tetapi agar mendapat perhatian. Banyak orang yang sudah memiliki tujuan, namun dia menunda-nunda untuk mencapainya.

Jika Anda menunda-nunda, maka Anda akan kehilangan momentum dalam *meraih tujuan hidup* Anda. Saat

momentum hilang, motivasi pun akan menurun dan ini menjadi penyebab gagalnya kebanyakan orang dalam meraih tujuan hidup yang sudah ditetapkannya.

Ya, sering kali mereka bingung, bagaimana cara memulainya? Jika Anda masih bingung bagaimana cara memulai meraih tujuan hidup Anda silahkan baca artikel ini: [Cara Memulai Menggapai Tujuan](#) dan [Ambillah Langkah Pertama](#).

Cara Mencapai Tujuan Hidup

Lalu bagaimana setelah kita memulai? Ya teruskan melangkah. Teruslah melangkah, maka Anda akan mencapai tujuan tersebut selama tujuan itu sudah jelas. Cara mencapai tujuan itu adalah Anda membuat rencana, kemudian terus melangkah sesuai dengan rencana tersebut dengan satu syarat: jangan berhenti.

Selama tujuan sudah jelas dan Anda terus melangkah menuju tujuan tersebut, maka lambat laun Anda akan mencapainya. Itulah kekuatan tujuan yang jelas ditambahkan mental tidak kenal menyerah, maka Anda akan meraih tujuan tersebut. In syaa Allah.

Tapi Tujuan Saya Berat

Tingkatkan Kualitas Diri Anda

Bagus itu! Saya selalu menyarankan membuat tujuan yang berat, artinya cukup menantang. Mengapa? Sebab dari tujuan yang berat atau menantang, potensi Anda akan tergali. Anda akan benar-benar mengerahkan segenap kemampuan untuk meraih tujuan tersebut.

Pertanyaannya, bagaimana jika kita sudah mengerahkan segenap kemampuan, namun tujuan tidak tercapai? Disinilah manfaatnya. Jika Anda sudah mengerahkan segenap kemampuan, namun belum juga tercapai, maka artinya Anda harus meningkatkan kemampuan Anda. Bukan menyerah dan beralasan “saya sudah berusaha”.

Inilah peluang Anda meningkatkan kualitas diri. Orang yang gagal lagi dan gagal lagi karena dia tidak mau meningkatkan kualitas dirinya. Sama dengan dia bermimpi mengambil air satu ember tapi dia hanya membuat sebuah gelas, tidak akan pernah tercapai. Anda harus meningkatkan kapasitas diri Anda sesuai dengan tujuan Anda.

Kadang, ada orang yang malah menurunkan tujuannya. Sungguh disayangkan karena dia akan menghambat pertumbuhannya sendiri. Daripada menurunkan tujuan menjadi lebih ringan, akan lebih baik meningkatkan kualitas atau kapasitas diri untuk meraih tujuan yang berat itu.

Anda Bersedia Membayar Harganya

Untuk mendapatkan apa pun, akan ada harganya. Ingin kerupuk saja harus ada harga yang dibayar, apalagi mencapai tujuan yang besar. Harga yang harus dibayar itu tidak selamanya dengan uang, meski pun uang akan sangat membantu, namun yang terpenting adalah kemauan kerja keras Anda.

Jika tujuan hidup Anda begitu besar, maka harga yang harus Anda bayar pun akan besar. Ini sangat logis bukan? Anehnya banyak orang yang tidak mau membayar harganya. Dia hanya berusaha sekedarnya, kemudian gagal, dan akhirnya mengeluh. Anda tidak bisa mengeluhkan para penjual, karena Anda tidak akan

pernah mendapatkan produk yang Anda inginkan. Yang bisa Anda lakukan adalah bagaimana agar Anda bisa membayar produk yang Anda inginkan.

Saat Anda bermimpi meraih sesuatu namun tidak bersedia membayar harganya, artinya Anda mimpi disiang bolong. Silahkan baca artikel ini untuk lebih lengkapnya: [Bayaran untuk Sukses](#)

Biarkan Allah Membantu

Seringkali dalam menghadapi suatu masalah, kita merasa mentok dalam menyelesaikan masalah tersebut. Begitu juga saat kita ingin membuat rencana dalam mencapai tujuan, sering kali kita mentok dengan cara-cara atau ide-ide yang harus kita lakukan. Akhirnya karena kebingungan ini, seringkali menurunkan motivasi kita dan akhirnya membuat kita menyerah.

Namun saat kita bertemu kondisi seperti, (kemungkinan Anda bertemu dengan kondisi seperti ini besar sekali), jangan dulu menyerah. Sebab kita masih punya Allah. Bukankah Allah akan menolong kita? Bukankah Allah akan membantu kita? Bukankah Allah Maha Mengetahui? Jika demikian, biarkan **Allah membantu** kita. Jika kita sudah berpupaya dan berpikir keras namun belum menemukan jawaban, biarkan Allah yang akan memberi petunjuk kepada kita.

Sebenarnya, solusi itu ada, ide-ide yang kita butuhkan ada, namun kita belum menemukannya. Saat Anda mentok, biarkan Allah menunjukkan ide-ide tersebut kepada kita dengan jalan kita bertawakal. Namun yang namanya bertawakal bukan berarti kita melupakannya, kita tetap harus mengingatnya, harus tetap berusaha sambil memohon kepada Allah agar membantu bagaimana kita mencari ide-ide yang kita butuhkan.

Belum ada ide belum tentu tujuan kita tercapai. Kerjakan saja yang ada dihadapan kita. Ide apa yang sudah ada, rencana apa yang sudah ada, maka lakukanlah. Jika Anda hanya memiliki rencana satu tindakan, lakukanlah. Jangan menunggu akan muncul ide-ide yang lengkap untuk menyelesaikan masalah atau mewujudkan impian kita. Jika kita sudah bertindak sekecil apa pun, insya Allah tindakan selanjutnya akan kita ketahui. Allah akan membantu kita menunjukkannya.

Jika belum juga mendapatkan ide-ide yang bisa Anda lakukan. Maka masih ada dua ide yang sebenarnya bisa Anda lakukan. Yang pertama adalah visualisasikan

tujuan Anda. Jika Anda menyelesaikan masalah, visualisaikan bahwa masalah tersebut sudah terselesaikan. Jika Anda sedang mewujudkan impian Anda, maka visualisasikan bahwa tujuan Anda sudah tercapai. Yang kedua ialah meminta informasi tentang masalah atau tujuan Anda kepada orang lain. Jika Anda tidak mengetahui siapa ahlinya, langkah yang bisa Anda lakukan ialah mencari siapa ahlinya, dengan cara bertanya juga. Jadi sementok apa pun Anda, setidaknya ada 2 hal yang bisa Anda lakukan yaitu visualisasi dan bertanya, termasuk bertanya kepada Allah.

Jadi jangan cepat menyerah, selalu ada jalan keluar, hanya saja kita belum menemukannya. Dan jika kita mau bergerak insya Allah kita akan mendapatkan ide-ide untuk mengatasi masalah atau mewujudkan impian Anda. Jika Anda benar-benar ingin menyelesaikan masalah atau mewujudkan masalah, insya Allah, akan selalu ada jalan. Tetaplah bertindak, setidaknya visualisasi dan bertanya serta tawakal kepada Allah.

Bagaimana Pun Hebatnya Manusia Tetap Memerlukan Pertolongan Allah



Allah menciptakan manusia dengan segala keterbatasan dan kelemahannya disamping kelebihan dan kekuatannya, inilah mengapa kita memerlukan **pertolongan Allah**. Kita harus memahami keterbatasan dan kelemahan ini agar kita menyadari akan kelemahan kita dan mampu mengatasi kelemahannya tersebut dan menjadikannya kemuliaan.

Sebagai makhluk, manusia lemah, manusia diciptakan dengan keterbatasan fisik dan akal. Fisik manusia tidak akan mampu menggerakkan alam semesta ini dengan tenaganya, bahkan juga akal manusia dengan berbagai hasil teknologinya. Manusia sangat lemah dihadapan Allah sehingga diperlukan untuk meminta bantuan dan pertolongan Allah SWT.

“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.” (QS.4:28)

Kelemahan manusia lainnya ialah bodoh. Seperti apa yang difirmankan Allah,

“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh,” (QS.33:72)

Memikul amanat itu memerlukan ilmu dan pengamalan yang konsisten sehingga tidak mengkhianati amanat tersebut. Apabila manusia berilmu dan mampu mengamalkannya dengan istiqamah maka terlepas dari kezaliman dan kebodohan.

Oleh karena keterbatasan-keterbatasan tersebut, manusia meskipun memiliki berbagai kemuliaan, masih memerlukan pertolongan Allah. Sungguh aneh jika ada manusia yang merasa bahwa ada urusan yang tidak memerlukan Allah, dengan kata lain tidak sejalan dengan apa yang digariskan oleh Allah. Padahal manusia itu lemah dan bodoh.

Sebagai makhluk lemah dan bodoh, sudah sewajarnya jika kita selalu meminta petunjuk kepada Allah dan menjalankan semua petunjuk yang telah ada, yang telah tercantum dalam Al Quran dan dicontohkan oleh Rasul-Nya. Sungguh sombong manusia yang tidak memerlukan petunjuk-Nya atau mereka-rekanya sesuai dengan pikirannya sendiri.

Apakah kamu mengira akan masuk surga, Padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? mereka ditimpa malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: “Bilakah datangnya pertolongan Allah?” Ingatlah, Sesungguhnya pertolongan Allah itu Amat dekat.(**QS. Albaqarah: 214**)

Pertolongan Allah Datang Kepada Orang yang Menolong Agama Allah

Bukan berarti Allah tidak berdaya berharap pertolongan dari manusia, tetapi ini bentuk perintah sekaligus ujian bagi kita apakah kita mau mengikuti perintah Allah. Dan Allah berjanji (yang tidak mungkin ingkar) bahwa akan menolong kita jika kita menolong agama Allah.

Hai orang-orang yang beriman jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (QS. Muhammad:7)

Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa. (QS. Al Hajj : 40)

Cara menolong agama Allah tiada lain dengan menegakan kalimat Allah di muka bumi, dengan cara berdakwah dan berjihad serta peduli dengan umat-Nya yang sedang dilanda kesulitan seperti saudara kita di Palestina. Ini jelas membantah pendapat yang mengatakan kita tidak usah repot memikirkan negara orang lain, sebab negara kita pun banyak masalah.

Justru dengan menolong negara orang lain, adalah bagian dari menolong agama Allah yang akan mendatangkan pertolongan Allah bagi negeri kita.

Bertakwalah Kepada Allah

Jelas, bagi yang bertakwa pertolongan Allah akan datang berupa jalan keluar dari masalah kita.

Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. (QS. Ath Thalaq:2)

Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya jalan kemudahan dalam urusannya. (QS. Ath Thalaq:4)

Shabar dan Shalat

Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. (QS. Al Baqarah : 153)

Sejauh mana sabar kita? Apakah kita masih mengeluh? Apakah kita masih mengatakan sabar itu ada batasnya? Jika pertolongan Allah tidak kunjung tiba, mungkin kita perlu memeriksa tingkat kesabaran kita. Sejauh mana kita tetap teguh dalam kebenaran?

Begitu juga, jika pertolongan Allah terasa jauh, bagaimana dengan shalat kita? Apakah kita hanya melakukan shalat tanpa benar-benar mendirikan shalat dalam

segenap kehidupan kita. Apakah kita merasa shalat sebagai pengganggu aktivitas? Apakah shalat hanya sebagai pelengkap hidup?

Sejauh mana kita mengetahui cara shalat yang benar atau hanya ikut-ikutan saja? Sejauh mana hati kita ada saat kita melakukan shalat?

Jangan dulu mengeluh karena pertolongan Allah tidak juga menghampiri kita, mungkin sabar dan shalat kita yang masih perlu benahi.

Sudahkah Kita Melepaskan Kesulitan Orang lain?

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu'anhu dari Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam, beliau bersabda: *"Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa menolong hamba Nya selama hamba Nya itu suka menolong saudaranya"*. (HR. Muslim, lihat juga Kumpulan Hadits Arba'in An Nawawi hadits ke 36).

"Bilakah datangnya pertolongan Allah?" Ingatlah, *Sesungguhnya pertolongan Allah itu Amat dekat. (QS. Albaqarah: 214)*

Tetaplah usahakan dan berdo'alah agar mendapatkan pertolongan Allah yang amat dekat.

Penutup

Anda sudah membaca ebook ini. Saran saya baca 2-3 kali lagi. Serius. Kebanyakan orang hanya membaca satu kali, bahkan hanya selintas. Itu tidak akan memberikan manfaat apa-apa. Untuk itu silahkan baca lagi sampai benar-benar menangkap apa yang dijelaskan dalam ebook ini.

Bukankah harus bertindak? Ya, Anda mau bertindak apa? Jika Anda belum menangkap dan memahami apa yang disampaikan ebook ini, maka tindakan Anda sebelum dan sesudah membaca ebook ini tidak akan jauh berbeda.

Saya harap, ebook ini bisa membantu dan bermanfaat bagi Anda. Salah dan kurangnya saya mohon maaf.

Salam

Rahmat

Jangan Lupa, silahkan sapa saya di

<https://www.facebook.com/rahmatmrpower>

Baca artikel motivasi lainnya di

www.motivasi-islami.com

Ebook gratis lainnya di

www.zonasukses.com